

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana aplikasi Simpus menghasilkan laporan SP2TP, apa kendala yang dialami petugas dalam melaksanakan pelaporan menggunakan aplikasi Simpus, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut di Puskesmas Mantrijeron.

##### **2. Rancangan penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam dalam penelitian ini pengumpulan data oleh peneliti dengan wawancara terhadap petugas puskesmas sebagai informan, studi dokumentasi, dan observasi pada petugas Puskemas yang telah ditentukan.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskemas Mantrijeron Jl. DI Panjaitan No.82, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2019.

### **C. Sumber Informasi**

#### 1. Sumber Informasi Utama

Sumber informasi utama yaitu petugas puskesmas yang menggunakan Simpus.

#### 2. Sumber informasi lain sebagai triangulasi adalah atasan atau pimpinan dan petugas lain di sekitar sumber informasi utama.

### **D. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada staf rekam medis dan petugas lain yang terkait di puskesmas Mantrijeron

##### b. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2010), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera dan terjadilah penginderaan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan. Dalam penelitian ini digunakan cara observasi sebagai triangulasi metode pengumpulan data.

#### 2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2015), Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara menurut Notoatmodjo (2010) adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang di mana informan tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban

dari *informan*, sehingga alat-alat dan pedoman peneliti harus selalu siap di tangan.

b. *Recorder* atau alat rekam

Alat perekam suara untuk merekam pertanyaan dan jawaban dalam proses wawancara sehingga data yang dikumpulkan detail dan mudah diutar kembali sesuai kebutuhan peneliti.

c. Alat tulis dan buku catatan

Alat tulis dan buku catatan digunakan penulis untuk mencatat hal-hal yang didapatkan saat proses wawancara dengan responden atau observasi.

### **E. Teknik Validitas Data**

Berdasarkan Sugiyono (2009) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data yang diperoleh dengan wawancara dapat dicek dengan observasi dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada semua petugas puskesmas yang menggunakan Simpus, sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

## F. Urutan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2010) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

### 2. *Data display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks.

### 3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2013), penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

## G. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap calon informan.

### 2. *Informed consent* (Persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika informan setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

### 3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Informan/objek penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti A,B,C,D,dst guna menjaga privasi responden.

### 4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini.

### H. Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

KEGIATAN	2019																							
	FEBRUARI				MARET					APRIL					MEI					JUNI				
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
Pengajuan judul	■	■																						
Mengajukan Studi pendahuluan	■	■	■	■																				
Menyusun proposal		■	■	■																				
Studi Pendahuluan		■	■	■	■																			
Ujian Proposal		■	■	■	■																			
Revisi Proposal						■																		
Pengurusan izin Penelitian								■	■															
Pengambilan data								■	■	■	■	■	■											
Mengolah dan Analisis Data								■	■	■	■	■	■											
Ujian Hasil Penelitian																	■							
Revisi dan pengumpulan KTI																	■	■	■	■	■	■	■	